



Survei Hasil Belajar PJOK Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa

Aswan Dai¹, Hartono Hadjarati², Arief Ibnu Haryanto³

¹Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

²Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

³Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia.

E-mail: aswan.dai@ung.ac.id¹, hartonohadjarati@ung.ac.id², ariefibnu67@gmail.com^{3*}

Abstrak

Proses Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada masa pandemi Covid-19 ini tentunya akan banyak mengubah pola pembelajaran yang biasanya luring menjadi daring. Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMK Negeri 1 Suwawa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data secara observasi dan juga wawancara yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Sampel penelitian ini berjumlah 58 orang yang terdiri dari 1 guru pengampu Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dan juga siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang berjumlah 57 siswa. Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa kurang efektif yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan, kondisi jaringan internet, dan juga kondisi ekonomi siswa yang tidak mempunyai dawai.

Kata Kunci: hasil belajar, PJOK

Abstract

The process of Physical Education, Sports and Health (PJOK) during the Covid-19 pandemic will certainly change the pattern of learning that is usually offline to online. This study aims to survey the learning outcomes of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) at SMK Negeri 1 Suwawa. This research is a qualitative research with data collection techniques by observation and also interviews conducted in March 2021. The sample of this study amounted to 58 people consisting of 1 teacher of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) and also class X Computer Engineering students. and the Network (TKJ) totaling 57 students. The results of this study revealed that in learning Physical Education, Sports, and Health (PJOK) during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Suwawa it was less effective due to several factors such as the environment, internet network conditions, and also the economic conditions of students who were poor. has no strings.

Keywords: learning outcomes, physical education

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 disebabkan oleh SARS-COV2 menyebabkan penyakit yang berpotensi fatal telah menjadi perhatian besar kesehatan masyarakat global (Kannan et al., 2020)(Rothan & Byrareddy, 2020). Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia berdasarkan statistik terbaru pada tanggal 2 Juli 2021 mencapai 2,23 juta kasus, 1,9 juta kasus sembuh 59.534 kasus meninggal (JHU CSSE, 2020). Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia pada sisi kesehatan mental menyebabkan gejala psikotik, stres dan kecemasan (Kaligis et al., 2020). Dampak pandemi Covid-19 pada sisi sosial, menyebabkan pembatasan masyarakat dalam menjalani aktivitas sehari-hari yang biasanya masyarakat bebas kemanapun kemudian dianjurkan untuk di rumah saja (Ulfa & Mikdar, 2020). Dampak pandemi Covid-19 di dunia pendidikan menyebabkan terganggunya proses dalam belajar mengajar karena saat ini banyak pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring (Syah, 2020). Dampak pandemi Covid-19 memang telah menyerang banyak lini dari kehidupan masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 ini dinilai sangat merugikan karena interaksi langsung dalam dunia pendidikan dibatasi.

Pendidikan dapat menjadi suatu indikator dalam suatu kemajuan bangsa (Aziizu, 2015). Pendidikan merupakan suatu pengembangan siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Basyar, 2020). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat (Bangun, 2016). Pendidikan sangatlah penting bagi suatu bangsa agar generasi penerusnya menjadi berkualitas, semakin majunya suatu bangsa maka pendidikan juga berbanding lurus mengikutinya. Kualitas suatu bangsa dapat tercermin melalui suatu pendidikan yang ditempuh oleh kelompok bangsa tersebut.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan sebuah proses kegiatan yang sistematis untuk mendorong membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Rubiyatno, 2014). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Yahya & Arham, 2021). Selain itu, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan juga dapat mengembangkan karakter hal-hal yang baik seperti etika, dan budaya (Utama, 2011). Pendidikan olahraga sendiri pada hakikatnya adalah suatu pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik atau olahraga-olahraga pilihan sebagai tema dalam mendidik siswa.

Pentingnya Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bagi Indonesia agar generasi penerus bangsa mampu memajukan negara Indonesia di mata dunia tanpa menghilangkan jati diri bangsa melalui peletakan dasar karakter bangsa agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mulya, 2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bagi bangsa Indonesia sendiri tidak bisa lepas dari peranan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang terdapat di sekolah-sekolah, maka guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga haruslah selalu kreatif agar tidak tertinggal dari bangsa lain (Zaskia Oktaviana Sari, 2016). Peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan menjadi semakin penting karena tidak hanya bertanggung jawab atas ranah psikomotor, namun juga bertanggung jawab dalam pengembangan ranah afektif.

Tantangan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di masa pandemi Covid-19 akan menjadi semakin kompleks dari mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang (Supu, 2012), ditambah juga harus menguasai pembelajaran sistem jarak jauh menggunakan daring. Hal ini tentunya untuk guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan juga harus semakin aktif dan juga kreatif dalam mengelola kelas yang berlangsung secara daring. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan haruslah selalu update keilmuan yang baru untuk mentrasfer pengetahuan kepada para siswa.

Observasi peneliti di SMK Negeri 1 Suwawa dari hasil wawancara menemukan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Suwawa menemui banyak kendala dalam penerapan pembelajaran yang berbasis daring. Tentunya hal ini sangat sulit diterapkan dengan notabene mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang sifatnya lebih banyak praktik daripada teori demi keberlangsungan belajar mengajar agar tetap jalan melakukan pembelajaran secara daring.

Penelitian terdahulu untuk hasil belajar pernah diadakan dengan judul survei hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui e-learning siswa SMK Negeri kota Sukabumi (Bachtiar et al., 2021). Penelitian ini mengemukakan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui e-learning siswa SMK Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori “sedang” karena sudah ada beberapa siswa yang dapat melakukan e-learning disekolah.



Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada perbedaan daerah yang mana penelitian terdahulu berada di daerah Pulau Jawa yang akses internetnya dinilai lebih maju daripada di Pulau Sulawesi yang berdampak pada tingkat penguasaan siswa dalam mengakses internet. Keunggulan pada penelitian ini daripada penelitian terdahulu yaitu peneliti melibatkan guru dan juga siswa sebagai responden menggunakan metode kualitatif dalam pengambilan data.

METODE

Penelitian Ini dilakukan di Sekolah SMK Negeri 1 Suwawa, Kecamatan Suwawa kabupaten Bone bolango pada tahun 2021 pada bulan Maret menggunakan metode penelitian kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berjumlah 1 orang dan juga siswa SMK Negeri 1 Suwawa dan juga Siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang berjumlah 57 siswa. Sehingga jumlah sampel penelitian ini berjumlah 58 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Pengambilan sampel Siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) ini atas inisiatif dari guru mata pelajaran untuk mempermudah pengelompokan siswa dalam penelitian terkait dengan pembatasan pembelajaran tatap muka. Hal lain yang mendasari dari terpilihnya Siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) ini dikarenakan sebagian besar dari Siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) merupakan siswa yang tempat tinggalnya ada akses internet.

Berikut ini kisi-kisi pertanyaan wawancara terhadap guru dan juga siswa:

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara terhadap Guru

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana Pihak sekolah mengetahui siswanya siap atau tidak mengikuti pembelajaran dengan sistem daring?
2.	Bentuk dorongan dan bantuan seperti apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di masa pandemik ini?
3.	Menurut Bapak, faktor seperti apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PJOK Ini?
4.	Bagaimana cara bapak menilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring, sedangkan dimasa pandemik ini Luring/Praktik sulit untuk dilakukan?
5.	Metode pembelajaran apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran daring ini? Apakah metode tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa?
6.	Strategi apa yang bapak gunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK dimasa pandemik ini?
7.	Apakah Bapak memberikan pembelajaran daring ini dilakukan dengan <i>video conference</i> atau hanya melalui <i>google classroom</i> ?
8.	Apa saja yang Bapak siapkan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK Ini?
9.	Pembelajaran daring apakah efektif untuk meningkat hasil belajar dalam mata pelajaran PJOK?
10.	Berapa lama Bapak melakukan pembelajaran daring ini? Apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Tabel 2. Pertanyaan Wawancara terhadap Siswa

No	Pertanyaan
1.	Apakah pembelajaran daring ini efektif untuk meningkat hasil belajar semua siswa pada mata pelajaran PJOK?
2.	Bentuk dorongan seperti apa yang anda lakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PJOK?
3.	Apa saja yang anda siapkan dalam pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran PJOK ini?

Penerbit:

Universitas Negeri Padan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Pusat Studi Ilmu Keolahragaan
Edisi Januari Tahun 2022

4. Hal apa saja yang anda lakukan pada mata pelajaran PJOK dalam meningkatkan hasil belajar anda?
5. Menurut anda Apakah efektif metode yang guru terapkan pada pembelajaran daring mata pelajaran PJOK ini ?
6. Menurut anda faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PJOK ini?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif. Guru terlebih dahulu memberikan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Kompetensi Dasar Kelas TKJ A

Kompetensi dasar	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase
Menerapkan Teknik dasar salah satu aktivitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	28	16	12	T= 57,14% TD= 42,85%
Menerapkan Teknik Dasar salah satu aktivitas olahraga permainan bola kecil untuk menghasilkan kordinasi gerak.	28	24	4	T = 85,71% TD= 14,28%
Menerapkan salah satu keterampilan aktivitas atletik untuk menghasilkan gerak yang efektif	28	24	4	T = 82,75% TD = 13,79%
Mempraktikan Teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	28	24	4	T = 85,71% TD= 14,28%
Mempraktikan Teknik dasar salah satu aktivitas olahraga permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	28	24	4	T = 85,71% TD= 14,28%

Tabel 4. Kompetensi Dasar Kelas TKJ B

Kompetensi dasar	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase
Menerapkan Teknik dasar salah satu aktivitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	29	18	11	T= 62,07% TD= 37,93%
Menerapkan Teknik Dasar salah satu aktivitas olahraga permainan bola kecil untuk menghasilkan kordinasi gerak.	29	22	7	T = 75,86% TD= 24,13%
Menerapkan salah satu keterampilan aktivitas atletik untuk menghasilkan gerak yang efektif	29	22	7	T = 75,86% TD =24,13 %
Mempraktikan Teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	29	22	7	T = 75,86% TD =24,13 %
Mempraktikan Teknik dasar salah satu aktivitas olahraga permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	29	22	7	T = 75,86% TD =24,13 %



Setelah guru memberikan hasil belajar, maka dilanjutkan dalam sesi wawancara terhadap guru dan juga siswa sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Wawancara terhadap Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pihak sekolah mengetahui siswanya siap atau tidak mengikuti pembelajaran dengan sistem daring?	Pihak sekolah mengetahui siswanya siap atau tidak itu, dimana pemerintah sudah membantu memberikan suatu pembelajaran kepada siswa melalui dengan pemberian pulsa atau paket data, nah darisitu pihak sekolah bisa mengetahui siswa mana yang akan diberikan pulsa atau paket data dimana siswa itu bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan pihak sekolah jadi walaupun bisa mengetahui dampak atau hasil belajar yang dilakukan di siswa itu sendiri.
2.	Bentuk dorongan dan bantuan seperti apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di masa pandemik ini?	Dorongan yang saya berikan kita memotivasi siswa itu untuk berraktivitas. Selalu bangun pagi kemudian melakukan aktivitas selanjutnya kegiatan pembelajaran PJOK khusus dimasa pandemic ini kita bisa melakukan aktivitas dengan baik artinya siswa akan terbiasa dengan aktivitas yang dilakukan . artinya memulai dengan kebiasaan yang dilakukan. Saya sendiri memonitoring siswa itu pada saat melakukan pembelajaran classroom.
3.	Menurut Bapak, faktor seperti apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PJOK Ini?	Yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu diantaranya siswa tidak biasanya mereka ada yang tidak belajar kemudian pengaruh lingkungan, dan pengaruh lingkungan ini penyebab utama sehingga mereka peningkatan pembelajaran itu kurang khusus di pjok itu kurang hamper semua siswa itu dampak utamanya yaitu lingkungan.
4.	Bagaimana cara bapak menilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring, sedangkan dimasa pandemik ini Luring/Praktik sulit untuk dilakukan?	Untuk pembelajaran daring sulit untuk dilakukan oleh siswa meskipun luring itu pernah kita merencanakan akan tetapi terkendala dengan kondisi lapangan artinya di saat di saat tertentu kita bisa berdampingan berkolaborasi dengan guru-guru BK bisa luring untuk menilai hasil belajar siswa pada saat pembelajaran daring itu siswa bisa melakukan membuat video tersendiri kemudian saya bisa melihat langsung aktivitas atau Gerakan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, disaat itu pula saya bisa langsung menilai mana siswa yang punya hasil yang baik.
5.	Metode pembelajaran apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran daring ini? Apakah metode tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa?	Salah metode ini yang kita berikan adalah metode daring, dari metode yang kita berikan kita memiliki kendala, artinya kendala yang yang dihadapi oleh saya sendiri ya utamanya siswa itu disaat kita akan ujian ya mereka tidak memiliki pulsa data kemudian pada saat waktu yang kita berikan untuk melaksanakan pembelajaran pada saat daring terkendala dengan salah satunya pulsa tidak ada kemudian pengaruh lingkungan.
6.	Strategi apa yang bapak gunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK dimasa pandemik ini?	Strateginya saya memberikan motivasi berulang-ulang artinya srateginya kita lewat perwalian kemudian melalui guru BK. Kita selalu memotivasi peserta didik itu melaksanakan aktivitas pembelajaran kemudian agar supaya memperoleh hasil yang terbaik.

7.	Apakah memberikan pembelajaran daring ini dilakukan dengan <i>video conference</i> atau melalui <i>google classroom</i> ?	Bapak	Kedua-duanya saya gunakan . <i>video conference</i> di saat anak-anak memiliki jaringan wifi mempunyai pulsa data . kalo <i>classroom</i> dia disaat-saat tertentu. Disaat saya memberikan jadwal untuk memulai <i>classroom</i> biasanya kendala para siswa itu ada yang belum bangun. Kendala berikut biasanya mereka pinjam hpnya teman bisa melakukan aktivitas <i>classroom</i> .
8.	Apa saja yang disiapkan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK Ini?	Bapak dalam	Modul/buku sebagai penunjang, kemudian alat peraga selanjutnya, perangkat pembelajaran. terutama untuk pembelajaran daring ini harus memiliki wifi/paket data . laptop atau handphone.
9.	Pembelajaran daring apakah efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PJOK?	Bapak	Khusus di PJOK bisa dikatakan 50% artinya ada yang ikut pembelajaran daring ini
10.	Berapa lama melakukan pembelajaran daring ini? Apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Bapak	Waktu pembelajaran daring ini dari awal maret pandemic covid-19 sampai sekarang kita masih melakukan pembelajaran daring. Hasil belajar siswa itu hampir tidak mencapai hasil yang yang terbaik walaupun mau mencapai hasil yang terbaik, pertama siswa harus memotivasi siswa untuk belajar. Ini salah satu peningkatan hasil belajar itu sendiri

Tabel 6. Hasil Wawancara terhadap Salah Satu Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran daring ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar semua siswa pada mata pelajaran PJOK?	Kurang efektif, karena pembelajaran PJOK lebih banyak menekankan praktek untuk penilaian. Dengan pembelajaran daring jika membuat video siswa cenderung malu tidak seperti pembelajaran daring.
2.	Bentuk dorongan seperti apa yang anda lakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PJOK?	Seperti sering membaca materi pembelajaran yang sudah diberikan, menjawab soal soal yang diberikan guru dan belajar sebelum mengikuti ulangan maupun ujian akhir.
3.	Apa saja yang anda siapkan dalam pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran PJOK ini?	Kuota internet, HP, Aplikasi yang dipakai pembelajaran PJOK Dan buku paket pembelajaran.
4.	Hal apa saja yang anda lakukan pada mata pelajaran PJOK dalam meningkatkan hasil belajar anda?	Mengikuti pembelajaran PJOK dengan benar dan mencatat materi-materi penting. Jika akan mengikuti ulangan harian ataupun ujian diharuskan membaca Kembali materi yang telah diterima atau pelajari.
5.	Menurut anda apakah efektif metode yang guru terapkan pada pembelajaran daring mata pelajaran PJOK ini?	Dikatakan efektif jika saya mengikuti pembelajaran dengan baik.



-
6. Menurut anda faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PJOK ini? factor orang tua dimana orang tua berperan penting dalam mendidik siswa dalam rumah, dan factor sekolah yang mana siswa akan menyerap pembelajaran sebagaimana guru mengajar dan bagaimana pendekatan pada siswa.
-

Pembahasan

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan ini berfokus pada pengembangan keterampilan motorik aktivitas jasmani yang kegiatannya bisa berupa olahraga pilihan untuk menjalani pola hidup sehat (Shandi & Furkan, 2019). Namun karena pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang dulunya sering langsung secara tatap muka (luring) menjadi daring yang tentunya mempunyai dampak terhadap proses pembelajaran. Penelitian yang berjudul survei hasil belajar PJOK masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa ini setidaknya memberikan gambaran fakta tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di daerah minim akses internet.

Hasil dari pembelajaran PJOK akan dilaporkan dalam bentuk nilai yang terdapat pada kompetensi yang ingin dicapai. Kompetensi mata pelajaran PJOK di Indonesia telah diatur dalam kurikulum 2013 yang mengacu dalam kompetensi inti (KI) kemudian dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar yang dipelajari peserta didik didokumentasikan dengan rancangan penilaian yang dibuat oleh pendidik (Mustafa, 2021). Tuntutan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam pemilihan materi juga harus disesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat kondisi pandemi Covid-19 (Diharjo & Wiguno, 2021). Penerapan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang dibuktikan dengan hasil nilai pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Suwawa telah menggambarkan bahwa hasil belajar di masa pandemi Covid-19 ini kurang efektif karena banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan beberapa kendala yang dialami oleh siswa yaitu siswa merasa jenuh karena selalu belajar di rumah, siswa tidak pernah bertemu untuk belajar dengan temannya dan siswa merasa kurang paham dalam memahami materi pelajaran (Kartika et al., 2021). Selain itu guru haruslah memperbanyak inovasi terkait pembelajaran semisal membuat video dan membuat materi dan lain sebagainya (Purbayanti et al., 2020). Hasil wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran PJOK dan siswa yang terdiri dari sepuluh pertanyaan untuk guru dan enam pertanyaan untuk siswa yang diajukan peneliti juga menyiratkan bahwa dalam kegiatan belajar PJOK di SMK Negeri 1 Suwawa ini juga kurang efektif. Faktor utamanya yaitu lingkungan, kondisi jaringan internet, dan juga kondisi ekonomi siswa yang tidak mempunyai dawai.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses pembelajaran daring untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) kurang efektif. Selain hanya sekitar 50% siswa yang mengikuti pelajaran, faktor lain terkait dengan lingkungan, kondisi jaringan internet yang tidak stabil di daerah terpencil, juga kondisi siswa yang tidak mempunyai dawai dalam mengakses internet. Penelitian ini merekomendasikan bahwa guru harus selalu memantau lebih keras lagi dalam proses pembelajaran, kemudian untuk ketidakterediaan kuota internet sebaiknya pihak-pihak guru maupun sekolah membantu para siswa dalam memiliki kuota internet gratis dari pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Bachtiar, B., Putri, A. P., & Maulana, F. (2021). Survei Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui E-Learning Siswa Smk Negeri Kota Sukabumi. *Jendela Olahraga*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6293>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Basyar, S. (2020). Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01). <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2306>
- Diharjo, M. Z., & Wiguno, L. T. H. (2021). Pilihan Materi Pembelajaran Guru Pjok SMA dalam Memenuhi Tuntutan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. *Sport Science and Health*, 3(3). <https://doi.org/10.17977/um062v3i32021p98-106>
- JHU CSSE. (2020). *Novel Coronavirus (COVID-19) Cases Data*. Johns Hopkins University Center for Systems Science and Engineering (JHU CCSE).
- Kaligis, F., Indraswari, M. T., & Ismail, R. I. (2020). Stress during COVID-19 pandemic: Mental health condition in Indonesia. *Medical Journal of Indonesia*, 29(4). <https://doi.org/10.13181/mji.bc.204640>
- Kannan, S., Shaik Syed Ali, P., Sheeza, A., & Hemalatha, K. (2020). COVID-19 (Novel Coronavirus 2019) - recent trends. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences*, 24(4). https://doi.org/10.26355/eurrev_202002_20378
- Kartika, M., Erik Aditya Ismaya, & Muhammad Noor Ahsin. (2021). Analisis Pembelajaran Daring di SD 2 Tenggeles Mejubo Kudus pada Masa Pandemi Covid-19. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5906>
- Mulya, G. (2018). Peran Pendidikan Jasmani Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 3(1). <https://doi.org/10.5614/jskk.2018.3.1.1>
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>
- Purbayanti, H. S., PonoHarjo, P., & Oktaviani, D. N. (2020). Analisis Kebutuhan Video Pembelajaran Matematika Pada Pandemi Covid-19. *JIPMat*, 5(2). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i2.6693>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. In *Journal of Autoimmunity* (Vol. 109). <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Rubiyatno, R. (2014). Peranan Aktivitas Olahraga Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Shandi, S. A., & Furkan, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas V SDN 11 Kota Bima. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5). <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i5.900>



- Supu, A. (2012). *Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Perut Terhadap Kemampuan Kayang Siswa Kelas IX Putri SMP N 5 Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 5(2). <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p124-138>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Yahya, A. A., & Arham, S. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah Permainan Bola Voli Siswa SMA Negeri 2 Bone. *Jendela Olahraga*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6948>
- Zaskia Oktaviana Sari, E. (2016). Pentingnya Kreativitas Dan Komunikasi Pada Pendidikan Jasmani Dan Dunia Olahraga. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9500>

PENGAKUAN

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Suwawa, guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) SMK Negeri 1 Suwawa, dan juga siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Suwawa yang telah memberikan bantuan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.